

ABSTRAK

Taufik Boda. 2024. Peran Masyarakat dalam Mengatasi Kenakalan Remaja Putus Sekolah di Desa Tanjung Una Kecamatan Taliabu Utara. Pembimbing I Nani I Rajaloo, S.Pd.,M.Pd dan Pembimbing II Dr.Wahyudin Noe, S.Pd.,M.Pd.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah kenakalan remaja yang ada di desa Tanjung Una, dimana bentuk kenakalan remaja seperti balapan motor, mencuri ternak warga, dan meminum minuman keras telah mengganggu ketenangan masyarakat setempat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran masyarakat dalam mengatasi kenakalan remaja putus sekolah di desa Tanjung Una kecamatan Taliabu Utara dan mendeskripsikan kendala yang dihadapi masyarakat dalam mengatasi kenakalan remaja putus sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode studi kasus. Sumber data didapat dari informan, peristiwa, aktivitas dan dokumen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran masyarakat dalam mengatasi kenakalan remaja putus sekolah di desa Tanjung Una yaitu dengan cara memberikan nasehat kepada remaja, menegur apabila melihat ada remaja yang mabuk-mabukkan dan balapan motor, memanggil orang tua remaja yang melakukan kenakalan, melaporkan kepada pihak yang berwenang, memberikan sanksi atau hukuman pada remaja yang melakukan kenakalan. Kendala yang dihadapi masyarakat dalam mengatasi kenakalan remaja di desa tanjung una yaitu berasal dari faktor internal atau pribadi remaja yang susah diberikan nasehat dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan keluarga dimana kurangnya perhatian dari orang tua.

Masalah terbesar yang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini bukanlah masalah ekonomi, ataupun pangan, namun masalah krisis moral atau akhlak. Tujuan utama dari *civic disposition* adalah untuk menumbuhkan karakter warga negara, baik karakter privat seperti tanggung jawab moral, disiplin diri, dan penghargaan terhadap harkat dan martabat manusia dari setiap individu maupun karakter publik misalnya kepedulian sebagai warga, kesopanan, mengindahkan aturan main (*rule of law*), berpikir kritis, dan kemauan untuk mendengar, bernegosiasi dan kompromi.

Kata Kunci : Masyarakat, Kenakalan Remaja, Putus Sekolah

ABSTRACT

Taufik Boda. 2024. The Role of the Community in Overcoming the Delinquency of Out-of-School Youth in Tanjung Una village, North Taliabu sub-district. Supervisor I Nani I Rajaloe, S.Pd., M.Pd and Supervisor II Dr. Wahyudin Noe, S.Pd., M.Pd.

This research was motivated by the problem of juvenile delinquency in the village of Tanjung Una, where forms of juvenile delinquency such as motorbike racing, stealing local livestock, and drinking alcohol have disturbed the peace of the local community. This research aims to describe the role of the community in overcoming the delinquency of out-of-school teenagers in Tanjung Una village, North Taliabu sub-district and describe the obstacles faced by the community in overcoming the delinquency of out-of-school teenagers. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data sources were obtained from informants, events and activities and documents. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation studies. The data analysis technique in this research uses qualitative techniques.

The results of the research show that the role of the community in dealing with delinquency among teenagers who have dropped out of school in Tanjung Una village is by providing advice to teenagers, reprimanding them if they see teenagers drinking and racing motorbikes, calling the parents of teenagers who commit mischief, reporting them to the authorities. , provide sanctions or punishments to teenagers who commit delinquency. The obstacles faced by the community in dealing with teenage acquaintances in Tanjung Una village come from internal or personal factors of teenagers who find it difficult to give advice and external factors which come from the family environment where there is a lack of attention from parents.

The biggest problem currently faced by the Indonesian people is not an economic problem, or food, but a moral or moral crisis. The main aim of civic disposition is to develop citizen character, both private character such as moral responsibility, self-discipline, and respect for the human dignity of each individual as well as public character such as concern as a citizen, politeness, heeding the rules of the law.), critical thinking, and a willingness to listen, negotiate and compromise.

Keywords: Society, Juvenile Delinquency, School Dropout